

Contohnya, salah satu yang terdampak saat ini adalah UMKM keripik gadung. Biasanya menjelang Ramadhan orderan sudah menumpuk, namun saat ini anjlok hingga 70 %. Begitu juga kegiatan usaha yang mendukung acara resepsi pernikahan, mulai dari persewaan tenda hingga pemasok makanannya. Hampir seluruhnya dibatalkan. Tapi mereka juga punya komunitas lain selama ini. Nah itu bisa dikerjasamakan sebagai rantai pemasaran produk melalui peguyuban LMDH se-BKPH Tangen, yang menjangkau 4 kecamatan. Ini bisa disebut ekonomi berbasis gotong royong.

Yang punya dana ketemu dengan yang punya produk dan yang punya pasar.

#### Investasikan Waktu Anda

Semuanya berjalan lambat, kini adalah waktu yang ideal untuk menangani target yang sempat ditunda-tunda.

Gunakan waktu ini untuk meningkatkan proses, kualitas, dan efisiensi.

Lakukan pelatihan/latih diri sendiri sebagai pe-mimpin di bidang yang Anda tahu akan berkembang sesudah krisis ini lewat.

Saat ini kita dikasih kesempatan bersama dengan keluarga, hal yang mungkin selama ini begitu sulit untuk sebagian orang.

#### *Be The Calm in The Storm.*

Jangan panik, jangan memaksa diri untuk melawan ombak. Pilihlah menepi dan bertahan dulu.

Jangan berencana terlalu jauh, ingat hal-hal cepat berubah.

Pastikan anda terlindungi, pertahankan orang-orang kunci yang menggerakkan usaha kita.

#### **Mengambil peluang dalam krisis dan mengubahnya menjadi kunci untuk berkembang lebih pesat**

Orang-orang mengatakan krisis itu *goodnews*, karena banyak aset-aset *undervalue*, murah, di bawah harga pasar. tapi kalo kita tidak punya uang tunai, cuma bisa nonton jadinya.

Maka dari itu, pentingnya berjejaring. Pinjaman dari perbankan tampaknya sulit. Tapi kita punya jejaring, kita buat proposal kita, kita tawarkan kepada para investor. Jika menarik pasti banyak yang membeli.

Yang punya ide/peluang, bertemu dengan yang punya dana, bertemu dengan yang punya produk, market.

#### **Pengelolaan aset dan modal dalam situasi krisis**

Sebisa mungkin untuk mempertahankan aset dan modal yang dimiliki. Lakukan efisiensi dalam setiap lini kegiatan produksi.

Apabila mempunyai dana mengganggu gunakan untuk membeli aset yang sedang turun harga-nya (*undervalue*).

# TETAP EKSIS DI SAAT KRISIS

oleh:  
Sigit Murhofiq, S.Hut  
Penyuluh Kehutanan



Panduan bagi Petani  
Hutan  
di Kecamatan Jenar,  
Sragen

# BAGAIMANA PETANI HUTAN DI JENAR TETAP EKSTENSIF DI MASA KRISIS

Di tengah merebaknya pandemi Covid-19 atau yang dikenal dengan virus korona ini sebagian besar masyarakat cemas akan keberlangsungan usahanya. Demikian juga dengan petani hutan di wilayah Jenar, Kabupaten Sragen. Meski belum begitu besar terasa dampaknya, namun bayang-bayang kesulitan keuangan di masa mendatang terlintas di benak mereka.

Ada 3 (tiga) pertanyaan besar yang sering menghing-gapi kepala kita, diantaranya:

Bagaimana strategi bertahan dan berkembang dalam menghadapi situasi krisis di tengah pandemi Covid-19 ini?

Bagaimana cara mengambil peluang dalam krisis dan mengubahnya menjadi kunci untuk berkembang lebih pesat?

Bagaimana strategi pengelolaan/manajemen aset dan modal dalam situasi krisis?

## Strategi bertahan & berkembang dalam menghadapi situasi krisis akibat pandemi Covid-19

Ada 5 (lima) strategi yang bisa dijalankan petani untuk menghadapi situasi di tengah pandemi korona ini, yaitu:

### *Cash is The King!*

Punya uang tunai adalah raja. Ketika memiliki cukup uang tunai, maka petani memiliki fleksibilitas dan kemudahan dalam hal keuangan. Menjadi penting untuk mengamankan likuiditas (kemampuan membayar hutang jangka pendek) dan menjaga solvabilitas (kemampuan untuk membayar seluruh hutang).

Perlu dilakukan penghematan melalui pemotongan biaya yang tidak perlu, yang tidak menghasilkan pendapatan, untuk mengamankan fungsi usaha utama.

Selain itu, ada baiknya memperbarui/update rencana usaha, buat yang baru mengikuti kondisi saat ini dengan memasukan mitigasi krisis.

Dan yang tak kalah pentingnya adalah membuat prediksi kebutuhan dana untuk 3-6 bulan ke depan.

### Adaptasi

Prioritas saat ini adalah untuk menjaga kesehatan dan keselamatan diri, dan keluarga.

## Strategi bertahan & berkembang dalam menghadapi situasi krisis akibat pandemi Covid-19

Ada 5 (lima) strategi yang bisa dijalankan petani untuk menghadapi situasi di tengah pandemi korona ini, yaitu:

### *Cash is The King!*

Punya uang tunai adalah raja. Ketika memiliki cukup uang tunai, maka petani memiliki fleksibilitas dan kemudahan dalam hal keuangan. Menjadi penting untuk mengamankan likuiditas (kemampuan membayar hutang jangka pendek) dan menjaga solvabilitas (kemampuan untuk membayar seluruh hutang).

Perlu dilakukan penghematan melalui pemotongan biaya yang tidak perlu, yang tidak menghasilkan pendapatan, untuk mengamankan fungsi usaha utama.

Selain itu, ada baiknya memperbarui/update rencana usaha, buat yang baru mengikuti kondisi saat ini dengan memasukan mitigasi krisis.

Dan yang tak kalah pentingnya adalah membuat prediksi kebutuhan dana untuk 3-6 bulan ke depan.

### Adaptasi

Prioritas saat ini adalah untuk menjaga kesehatan dan keselamatan diri, dan keluarga.